

ABSTRAK

KAJIAN ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH KE PERMUKIMAN TAHUN 2013 SAMPAI 2023 TERHADAP KESESUAIAN LAHAN SAWAH DI KECAMATAN PRINGSEWU

Oleh

FEMMI AULIA AZZAHRA

Kabupaten Pringsewu merupakan Kabupaten dengan basis kegiatan ekonomi di sektor pertanian bagi masyarakatnya. Disebutkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung tahun 2018 Kabupaten Pringsewu termasuk penghasil panen produktivitas padi tertinggi urutan ke-2 se-Provinsi Lampung yang membuat Kabupaten Pringsewu berpotensi di sektor pertanian. Namun mengalami penurunan dikarenakan peningkatan perkembangan infrastruktur yang membuat lahan pertanian semakin berkurang, terutama di Kecamatan Pringsewu. Kecamatan Pringsewu sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL), pusat pemerintahan regional, pusat pelayanan infrastruktur (Bappeda Kabupaten Pringsewu, 2019). Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan Kecamatan Pringsewu mengalami kenaikan penduduk sebesar 6.437 jiwa di tahun 2013-2022, hal ini berdampak pada lahan pertanian sesuai menjadi semakin berkurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji alih fungsi lahan sawah ke permukiman tahun 2013 sampai 2023 terhadap kesesuaian lahan sawah di Kecamatan Pringsewu. Penelitian ini menggunakan data citra Landsat 8 dengan metode *overlay* dan digitasi peta pada Sistem Informasi Geografis (SIG) dan penginderaan jauh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alih fungsi sawah ke permukiman pada tahun 2013 sampai 2023 sebesar 952 Ha, dengan kelas kesesuaian lahan sawah di Kecamatan Pringsewu dominasi pada kelas S1 dan S2 yaitu: kelas S1 7,3%, kelas S2 54,8%, kelas S3 37,9% dan kelas N 0% karena tidak signifikan. Sehingga, mengakibatkan penurunan luas lahan sawah yang sesuai yaitu kelas S1 sebesar 35,8%, kelas S2 sebesar 32,4% dan kelas S3 sebesar 35,1%.

Kata kunci: alih fungsi lahan, kesesuaian lahan tanaman padi, *overlay*.

ABSTRACT

STUDY OF THE CONVERSION OF PADDY FIELDS TO SETTLEMENTS FROM 2013 TO 2023 AGAINST THE SUITABILITY OF PADDY FIELDS IN PRINGSEWU SUB-DISTRICT

By

FEMMI AULIA AZZAHRA

Pringsewu Regency is a Regency with a base of economic activity in the agricultural sector for its people. It was stated from the Lampung Province Central Statistics Agency (BPS) in 2018 that Pringsewu Regency was the second highest producer of rice productivity in Lampung Province, which made Pringsewu Regency potential in the agricultural sector. However, it has decreased due to increased infrastructure development which has reduced agricultural land, especially in Pringsewu District. Pringsewu District as a Local Activity Center (PKL), regional government center, infrastructure service center (Bappeda Pringsewu Regency, 2019). The Central Bureau of Statistics (BPS) states that Pringsewu Subdistrict experienced a population increase of 6,437 people in 2013-2022, this has an impact on suitable agricultural land becoming increasingly reduced. This study aims to assess the conversion of paddy fields to settlements from 2013 to 2023 against the suitability of paddy fields in Pringsewu Sub-district. This research uses Landsat 8 image data with overlay and map digitization methods on Geographic Information System (GIS) and remote sensing. The results of this study indicate that the conversion of paddy fields to settlements in 2013 to 2023 amounted to 952 Ha, with the suitability class of paddy fields in Pringsewu District dominated by S1 and S2 classes, namely: S1 class 7.3%, S2 class 54.8%, S3 class 37.9% and N class 0% because it is not significant. Thus, resulting in a decrease in the area of suitable rice fields, namely class S1 by 35.8%, class S2 by 32.4% and class S3 by 35.1%.

Keywords: land use change, land suitability of rice plants, overlay.